

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Hakikat dari penelitian ini adalah upaya untuk mencari pemecahan masalah dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisa dan menginterpretasikan (Narbuko, 2005:44).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Nazir,1988:63).

Menurut Meleong, 2005:6 penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau dikenal dengan informan. Dinamakan sebagai subjek penelitian karena dalam penelitiannya dilakukan secara terpusat pada sudut yang diteliti, baik mereka yang telah ditetapkan atau mereka yang dimintai informasisecara bergulir dan bergilir sehingga data membesar dan meluas, sampai titik jenuh data, artinya tidak ada lagi data yang mungkin dikumpulkan untuk menjawab dan mendukung kebutuhan penelitian (dalam Mukhtar, 2013:89).

Adapun subjek dari peneliti ini adalah guru-guru wanita yang bekerja di Madrasah Ibtidaiyah AL-BAROKAH Pekanbaru yang berjumlah 17 orang. Namun dari 17 jumlah guru yang mengajar, penulis hanya memilih 7 orang saja untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini, dengan wawancara mendalam yang akan dilakukan penulis.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu persepsi guru-guru wanita Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru terhadap iklan kosmetik wardah di televisi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Panam Purwodadi Ujung. Dan waktu penelitian ini di butuhkan waktu sekitar 3 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Sukandarrumidi, 2004:44). Dalam suatu penelitian kelengkapan data sangat diperlukan untuk menunjang hasil dan kesimpulan yang akan di ambil. Untuk itu diperlukan sumber data yang memadai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di himpun secara langsung dari informan dan diolah sendiri oleh peneliti (Sukandarrumidi, 2004 : 45).

Data premier dari penelitian ini di peroleh dari observasi, wawancara, kepada beberapa guru wanita yang bekerja di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah.

2. Data Sekunder

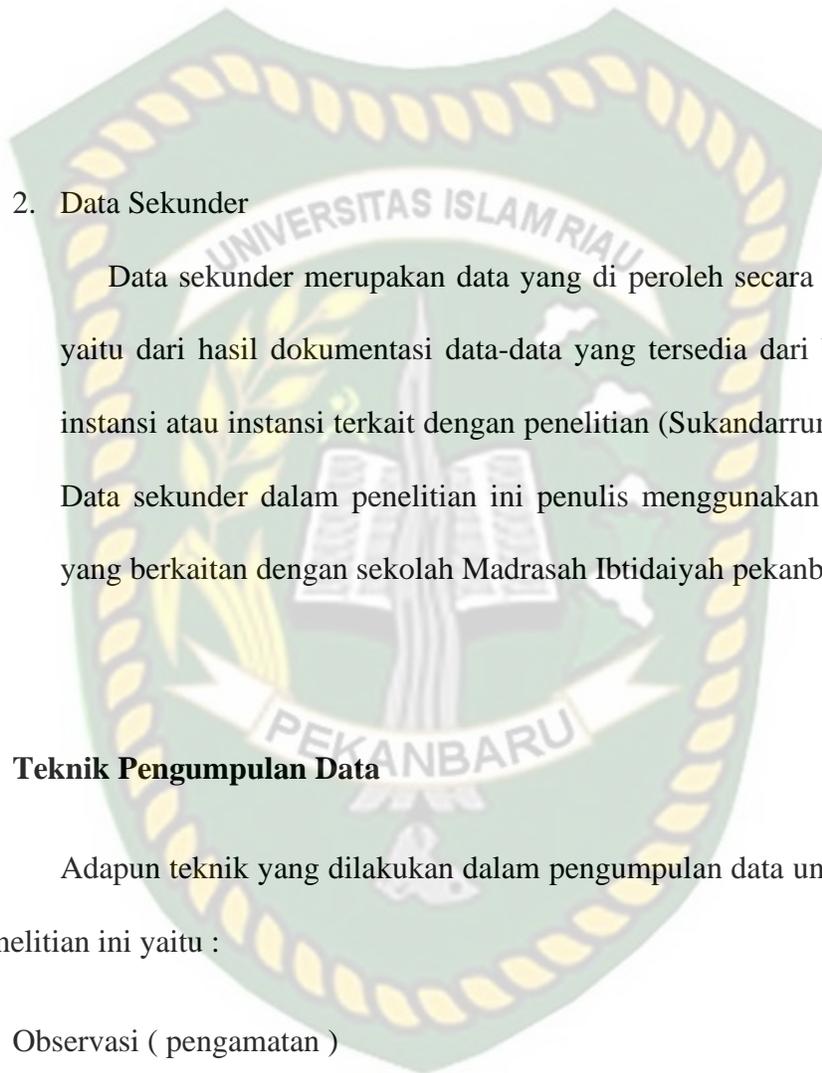
Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi data-data yang tersedia dari berbagai pihak instansi atau instansi terkait dengan penelitian (Sukandarrumidi, 2004:45). Data sekunder dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan sekolah Madrasah Ibtidaiyah pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini yaitu :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki (Narbuko dan Achmadi, 2005:70) di penelitian ini, observasi dilakukan untuk



mengamati persepsi guru-guru wanita di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah terhadap iklan-iklan kosmetik di televisi.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan beberapa pertanyaan yang akan di tanyakan oleh pewawancara kepada beberapa responden. teknik dalam peneletian ini juga menggunakan teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan berupa catatan pribadi, buku harian, rekaman, vidio, foto, dan sebagainya. Guna untuk mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang termuat dalam dokumen (Sukandarumidi : 2004: 101-102). Penelitian inipun juga menggunakan teknik dokumentasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik kualitatif yang digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang memperoleh waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi, untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2005:327-332).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif-kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel (Rakhmat,2009:5).

Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan fenomena yang menjadi objek penelitian (Bungin, 2009:5). Adapun teknik analisis data yang peneliti pakai yaitu:

Analisis Domain(Domain analysis)

Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Caranya ialah dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti belum perlu membaca dan memahami data secara rinci dan

detail karena targetnya hanya untuk memperoleh *domain* atau ranah. Hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat “permukaan” tentang berbagai ranah konseptual. Dari hasil pembacaan itu maka diperoleh hal-hal penting dari kata, frase atau bahkan kalimat untuk dibuat catatan pinggir.

Ada 6 tahap yang dilakukan dalam analisis domain yaitu :

- a. Memilih salah satu hubungan simentik untuk memulai
- b. Menyiapkan lembar analisis domain
- c. Memilih salah satu sampel catatan lapangan yang dibuat terakhir, untuk memulainya
- d. Mencari istilah acuan dan istilah bagian yang cocok dengan hubungan simentik dari catatan lapangan
- e. Mengulangi usaha pencarian domain sampai semua hubungan simentik habis
- f. Membuat daftar domain yang ditemukan (teridentifikasi)